

Edisi 05/ Juni 2016

Spirit



Lipsus
PLTS Motihelumo

Sinergi
**Brantas Abipraya
Bagikan Beasiswa
di Delapan
Perguruan Tinggi**

Epic
**EPIC COACHING
MODEL (BAGIAN I)**

**Cegah KKN,
PT Brantas Abipraya
Bekerja Sama
dengan KPK**



MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
15/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

Rudi Pudianto, Atria Dea Prawesti,
M. Julian Adnan

REPORTER:

Semua Pimpinan Unit Usaha/Kerja

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

bap@brantas-abipraya.com

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id



04

Utama

Cegah KKN, PT Brantas Abipraya Bekerja Sama dengan KPK



06 Lipsus



07 Kinerja



08 Sinergi



11 K3



12 Aksi di pigura



14 CSR

03 Dari Kami

16 Sharing Knowledge

15 Epic

19 Dari Anda

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor: SK-108/MBU/07/2015 tanggal 6 Juli 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, kami beritahukan bahwa susunan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) adalah sebagai berikut:

NO	JABATAN	NAMA
1	Direktur Utama	Bambang E. Marsono
2	Direktur	Sudi Wantoko
3	Direktur	Muhammad Basir
4	Direktur	Syarif

Spirit for Giving the Best



Foto: IST

Konsisten Menyajikan yang Menarik

Tidak ada kata yang pantas terucap selain rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada semua hamba. Tak terkecuali untuk insan Abipraya, dan rekan redaksi *Spirit* yang telah bisa mencapai edisi ke 5 ini, dimana hal ini tak lepas oleh bantuan serta kerja keras dan usaha dari rekan redaksi dalam memberikan dan menyuguhkan berita - berita menarik terkait kegiatan yang telah terjadi di Abipraya ini.


Tidak terasa *Spirit* sudah memasuki edisi ke 5, edisi *Spirit* kali ini adalah edisi yang berisi dengan informasi kegiatan yang menarik namun serius, dan hal demikian sangat penting terhadap budaya dan lingkungan kantor Abipraya tercinta ini.

Salah satu berita kegiatan terpentingnya adalah adanya kegiatan diskusi antara PT Brantas Abipraya dengan KPK

yang membahas lebih mendalam tentang pencegahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dalam iklim budaya kerja, khususnya bagi insan abipraya yang di berikan pengarahan dan pengertian agar terhindar dari hal - hal tersebut.

Di balik dari kegiatan tersebut kami tidak lupa menyuguhkan rubrik - rubrik menarik, dari rubrik yang berkaitan dengan *knowledge* dunia proyek, sampai rubrik yang baik dalam pengembangan diri.

Semoga dengan terbitnya edisi ke 5 ini di harapkan agar pembaca *Spirit* khususnya insan abipraya dapat menikmati konten yang tersaji dan mengambil beberapa pelajaran dari kegiatan - kegiatan yang telah terlaksana.

Maju terus Abipraya... 

Dynna Tiara Kamil, Pimpinan Redaksi



Cegah KKN, PT Brantas Abipraya Bekerja Sama dengan KPK

POTENSI KEJAHATAN KORUPSI ADA DI BERBAGAI TEMPAT, SITUASI DAN KONDISI. SEGALA BENTUK ATURAN DEMI MELAKUKAN ANTISIPASI ATAU PENCEGAHAN MENJADI HAL YANG PENTING DAN PERLU PERHATIAN. BRANTAS ABIPRAYA PUN MERESPON PENTINGNYA HAL TERSEBUT DENGAN MENGGANDENG KPK UNTUK BEKERJASAMA DALAM MENCEGAH KORUPSI, KOLUSI DAN NEPOTISME (KKN) DI LINGKUNGAN KERJA.

PT Brantas Abipraya bekerja sama dengan Kedepuitan Bidang Pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengadakan diskusi panel dengan tema "Menciptakan Iklim Korporasi yang Bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme" dengan narasumber Tim Koordinasi dan Supervisi Kedepuitan Bidang Pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2016 berlokasi di ruang serba guna lantai 6, Kantor Pusat PT Brantas Abipraya. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eselon 1 dan 2 serta karyawan lainnya. Dalam kesempatan ini, turut hadir pula Direksi dan Dewan Komisaris PT Yodya Karya.

Komisaris Utama PT Brantas

Abipraya-Haryadi mengatakan, acara ini diadakan sebagai bagian dari komitmen Abipraya dalam mencegah korupsi dan implementasi pelaksanaan prinsip *good corporate governance* (GCG) di perusahaan BUMN tersebut.

"Tentunya jika tidak ada korupsi, kolusi, dan nepotisme di PT Brantas Abipraya, kita bisa kerja dengan aman, tentram, dan pastinya kita bisa sama-sama menjaga martabat perusahaan yang selama ini sudah memberikan manfaat yang banyak kepada masyarakat," kata Haryadi di Gedung Abipraya.

Beliau menyatakan siap bekerja sama dengan KPK dalam memberantas korupsi di Abipraya. Dan tidak segan untuk melaporkan jika ada pejabat di Abipraya terindikasi korupsi.

“Saya tegaskan kami tidak toleran terhadap korupsi karena korupsi bisa menghancurkan perusahaan dan kita semua. Oleh karena itu saya berharap hal ini menjadi kepedulian kita semua,” ujarnya.

Komitmen ini tentu sudah sepatutnya diikuti oleh seluruh insan Abipraya tatkala pimpinan sudah menyatakan ketegasannya dalam mendukung pemberantasan korupsi. Sehingga tercapai lingkungan kerja Abipraya berada dalam zona bebas korupsi.

Koordinasi dengan KPK

Brantas Abipraya melalui Komisaris Utamanya dalam acara diskusi panel bersama KPK telah menyatakan janji, bahwa pihaknya akan terus menjalin komunikasi dengan KPK guna mencegah korupsi, kolusi, dan nepotisme di lingkungan Abipraya.

Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam yang diisi dengan materi presentasi atau pemaparan dan sesi dialog interaktif. Tim dari KPK juga memberikan buku saku pedoman pengenalan gratifikasi kepada peserta yang hadir.

Narasumber dari tim KPK mengusulkan semacam pembentukan unit pengendali gratifikasi bagi PT Brantas Abipraya yang kemudian ditanggapi positif oleh peserta yang



hadir, salah satunya pertanyaan dari Sekretaris Perusahaan Abipraya-Dynna Tiara Kamil, “Bagaimana memposisikan unit pengendali gratifikasi tersebut dalam struktur perusahaan?”.

Tim dari KPK pun menjawab, “Untuk memposisikan unit tersebut tergantung dari kebijakan internal perusahaan, yang terpenting adalah sinergi antara Abipraya dengan KPK dalam mempersiapkan unit tersebut, termasuk dalam hal aturan mainnya” jawab Tri Budi selaku tim dari KPK.

Salah satu bentuk upaya sinergi tersebut berupa nota dinas yang diterbitkan oleh Bambang E. Marsono-Direktur Utama Abipraya, tentang

pembentukan tim *counterpart* yang ditugaskan untuk bersama – sama dengan tim dari KPK dalam upaya merumuskan strategi pencegahan korupsi yang tepat sebagai tindak lanjut kegiatan diskusi panel ini.

“Tentunya kerja sama kali ini bukan yang pertama dan terakhir karena kita akan terus menjalin komunikasi dengan KPK. Setelah itu, Abipraya akan membuat MOU pakta integritas dengan KPK,” pungkas Haryadi.

Jika semua pihak berkomitmen membangun negeri yang bebas korupsi, maka mimpi hidup di negeri aman, makmur dan sentosa bukanlah mimpi belaka. 🇮🇩





PLTS Motihelumo

Dalam rangka menyokong program Pembangunan Pembangkit 35.000MW yang dicanangkan Presiden Jokowi, melalui anak perusahaan, Brantas Abipraya telah merealisasikan pembangunan PLTS dengan pemanfaatan Panas Radiasi Matahari sebagai Sumber Energi Listrik yang bersifat baru dan terbarukan (EBT) dengan kapasitas 2MWp.


Melalui anak perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero) yaitu PT Brantas Energi, perusahaan plat merah ini telah merampungkan pembangunan Proyek PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) yang terletak di Desa Motihelumo, Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. PLTS ini pun telah dilakukan uji coba pada Januari 2016 kemarin dan telah dilakukan Berita Acara Pengoperasian atau yang biasa dikenal dengan COD bersama PT PLN Wilayah Suluttenggo pada 19 Februari 2016 lalu.



“Dalam rangka menyokong program Pembangunan Pembangkit 35.000MW yang dicanangkan Presiden Jokowi, melalui anak perusahaan, kami telah merealisasikan pembangunan PLTS dengan pemanfaatan Panas Radiasi Matahari sebagai Sumber Energi Listrik yang bersifat baru dan terbarukan (EBT) dengan kapasitas 2MWp,” jelas Dynna Tiara Kamil – Sekretaris Perusahaan PT Brantas Abipraya.

Mengukuhkan posisinya sebagai salah satu kontraktor besar di Indonesia, Abipraya dan Brantas Energi berhasil menyelesaikan pembangunan PLTS ini tepat pada waktunya. Dynna menambahkan, diharapkan proyek yang mulai dibangun pada 19 Agustus 2015 lalu ini dapat menjadi *milestone* bagi pembangunan EBT yang merupakan komitmen Pemerintah.

Bukannya tanpa alasan, adanya proyek ini, Abipraya berharap Brantas Energi dapat terus eksis mengembangkan energi terbarukan melalui PLTS untuk mengoptimalkan semaksimal mungkin material yang tersedia di Indonesia.

“Kami optimistis PLTS Gorontalo dapat menyuplai kebutuhan listrik di daerah sekitar Gorontalo, capaian ini pun menjadi salah satu bukti Abipraya dan Brantas Energi dalam membangun infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia,” tutup Dynna. 

Topping Off Proyek Uhamka

Sebagai salah satu kontraktor Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Brantas Abipraya (Persero), melakukan penutupan atap (*Topping Off*) proyek pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (Uhamka) yang terletak di Ciracas, Jakarta Timur.

"Penutupan atap ini merupakan bukti komitmen Abipraya untuk secepatnya menyelesaikan pembangunan Uhamka," ujar Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya, Dynna Tiara Kamil, dalam siaran persnya, Minggu (20/3).

Lebih lanjut Dynna menambahkan, bukan tanpa alasan bangunan yang didirikan di atas lahan seluas 4.000 meter persegi dengan tinggi gedung delapan lantai ditambah satu *basement* ini, telah mencapai 38 persen progres pengerjaan.

"Pihak Abipraya sendiri optimistis, dapat merampungkan proyek ini sesuai kontrak pada 30 Juni 2016," tambah Dynna.

Bangunan ini, nantinya akan menjadi Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang siap menampung sekitar 3000-an mahasiswa Uhamka.

Selaku kontraktor utama, PT Brantas Abipraya berharap



dengan adanya gedung ini, Uhamka mampu menjadi lembaga pendidikan yang dapat mewujudkan generasi bangsa yang cerdas serta siap menghadapi tantangan global. 📧

MOU



- ▶ Penandatanganan kontrak Rekonstruksi Pasar Cisalak Lanjutan berlangsung di Distarkim (Dinas Tata Ruang dan Permukiman) Pemerintah Kota Depok pada hari Jumat, 18 Maret 2016. Pihak Kesatu yaitu Kepala Bidang Permukiman dan Tata Bangunan Dinas Tata Ruang dan Permukiman Kota Depok diwakili oleh H. Dadan Rustandi, ST., M.Si., sementara PT. Brantas Abipraya sebagai Pihak Kedua diwakili oleh Ir. Firmansyah Ibnu Haryoso, MT. Nilai kontrak Pasar Cisalak Lanjutan yaitu Rp. 122.067.614.000,00. Pekerjaan yang dikerjakan meliputi pekerjaan bangunan gedung utama, bangunan parkir mobil, bangunan parkir motor, bangunan *power house*, bangunan potong ayam, bangunan pos jaga, serta pekerjaan utilitas dan site development. Waktu pelaksanaan proyek ini yaitu 280 hari, dimulai pada 18 Maret 2016 dan berakhir pada tanggal 23 Desember 2016.



- ▶ Penandatanganan kontrak Rusun Jawa II berlangsung di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat · Jl Hang Tuah Raya pada hari Senin, 11 April 2016. Pihak Kesatu yaitu PPK Penyediaan Rumah Susun Reguler diwakili oleh Ir. Zufri Zetkas, sementara PT. Brantas Abipraya sebagai Pihak Kedua diwakili oleh Ir. Firmansyah Ibnu Haryoso, MT. Nilai kontrak Rusun Jawa II yaitu Rp 95.943.000.000,00. Lokasi pekerjaan konstruksi pembangunan rumah susun sewa ini yaitu di Jawa, Bali, serta Nusa Tenggara. Waktu pelaksanaan proyek ini yaitu 240 hari, dimulai pada 7 April 2016 dan berakhir pada 2 Desember 2016.

Brantas Abipraya Bagikan Beasiswa di Delapan Perguruan Tinggi

Perusahaan konstruksi milik negara, PT Brantas Abipraya berupaya meningkatkan prestasi para pemuda-pemudi Indonesia dengan membagikan beasiswa di delapan Perguruan Tinggi.



Sejak Februari hingga Mei 2016 ini, Abipraya melakukan seleksi demi mendapatkan bibit-bibit berkualitas yang tersebar di Indonesia. "Ini adalah program Campus Road Show yang sedang dijalankan oleh Departemen

Human Capital kami. Kami keliling kampus negeri terbaik di Indonesia," jelas Nurtjahja-Senior Manager Human Capital PT Brantas Abipraya (Persero) di Jakarta, 24 Maret 2016.

Tak tanggung, Perusahaan plat merah yang dikenal dengan nama Abipraya ini telah melakukan seleksi di Universitas Hasanuddin, Makassar pada 16-18 Februari, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 3-5 Maret dan Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh pada 23-24 Maret ini. Pada bulan April dan Mei, Abipraya akan melakukan *roadshow* di Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Universitas Sumatera Utara, Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Universitas Negeri Sebelas Maret.

"Mahasiswa berprestasi memiliki potensi luar biasa yang harus didukung pengembangannya. Program ini adalah suatu wujud komitmen Abipraya dalam menyokong pertumbuhan baik negara di bidang pendidikan," tambah Nurtjahja.

Nurtjahja menegaskan, Brantas Abipraya melihat bahwa segala bentuk dukungan terhadap pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia memberikan dorongan yang positif bagi para pelaku dunia pendidikan untuk mengupayakan pendidikan yang berkualitas. Abipraya senantiasa berupaya memberikan dukungan lebih banyak lagi bagi mahasiswa yang berprestasi dan memerlukan dukungan finansial demi meningkatkan daya saing SDM berkualitas di Indonesia. ■

Abipraya turut Sukseskan Munas FB BUMN 2016

Munas Forum Humas ke-IX diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 15-17 April 2016, Munas kali ini bagaikan sebuah momentum, Forum Humas BUMN (FHBUMN) semakin dituntut menunjukkan fungsi strategisnya dan karya nyatanya bagi insan humas BUMN dan masyarakat.

Berbagai kegiatan dan aktualisasi telah dilakukan dalam rangka menajamkan identitas dari FH BUMN ini, kekompakan antar humas BUMN semakin teras dengan aktifitas yang dilakukan secara terprogram.

Adapun agenda MUNAS IX FHBUMN 2016 ini yaitu memilih Ketua Umum baru periode 2016-2019, mengesahkan



amandemen AD/ART, Merancang program kerja tahunan, serta melakukan evaluasi kerja Humas BUMN.

Dengan dasar tersebut Konsep MUNAS ke IX pada tahun 2016 ini akan mengusung tema 'Selaras' dengan *tagline* 'Mewujudkan karya nyata'. Tema ini terinspirasi dari garis imajiner Yogyakarta, yang memiliki makna keseimbangan dalam kebersamaan.

"Dengan adanya konsep tersebut, diharapkan dapat membawa semangat ke dalam pelaksanaan MUNAS FHBUMN

PT Brantas Energi Akan Suplai Listrik di Solok Bersama Mitra Kerinci

Merupakan sebuah kerja duet yang tepat karena RNI sendiri memiliki kekayaan air terjun dan sungai yang dikelola oleh PT Mitra Kerinci, sedangkan PT Brantas Abipraya melalui PT Brantas Energi mengantongi banyak pengalaman dalam pengelolaan bendungan dan pembangkit listrik.

Anak Perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero), yakni PT Brantas Energi bermitra dengan PT Mitra Kerinci yang merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) di Solok Selatan, Sumatera Barat (Jakarta, 23 Maret 2016).

"Ini adalah Sinergi BUMN antara PT Brantas Abipraya dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), serta sebagai upaya kami untuk membantu memenuhi kebutuhan listrik di



Solok Selatan," ujar Sutjipto, Direktur Utama PT Brantas Energi.

Sutjipto menambahkan bahwa Brantas Energi sangat serius dalam sinergi ini. Hal ini ditunjukkan dengan komitmennya dalam pembangunan proyek ini. Diharapkan dengan adanya sinergi ini pun dapat menggerakkan perekonomian melalui kemandirian energi yang bersumber pada potensi domestik.

Berdasarkan data Dinas ESDM Solok Selatan, masih ada 10.661 rumah yang belum teraliri listrik. Sehingga dengan menggiatkan kerjasama ini, kemandirian energi nantinya dapat menyokong dan menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat.

Sutjipto menilai, kerja sama ini akan sangat menguntungkan terlebih saat ini pemerintah tengah menggenjot pengembangan energi terbarukan.

"Untuk itu kami berharap sinergi BUMN bersama RNI dapat berlanjut untuk pengembangan sumber energi terbarukan di tempat lainnya. Ditargetkan tahun ini sudah dimulai tahap konstruksi," ungkapnya.

Pembangunan PLTMH ini akan dilakukan di empat titik. Total kapasitas energi listrik yang bisa diperoleh dari keempat titik ini sekitar 15,8 MW dengan rencana total investasi sebesar Rp460 miliar. Seluruh daya yang diperoleh akan dijual langsung ke PLN. ■

2016. Konsep 'Selaras' pada FHBUMN ini adalah kebersamaan insan humas BUMN dengan kompetensi yang mumpuni adalah kunci utama FHBUMN dalam mencapai visi sebagai ujung tombak dalam membangun citra dan reputasi BUMN sebagai Badan Usaha yang memiliki nilai dan daya saing yang kuat," jelas pengumuman dalam situs resmi FH BUMN.

Forum ini mengajak seluruh insan humas BUMN turut berpartisipasi dalam MUNAS di Yogyakarta, hal terpenting dari semua rangkaian ini adalah kebersamaan insan Humas BUMN mewujudkan Munas kali ini agar eksistensi dan karya nyata FH BUMN terus dapat dirasakan manfaatnya. Berbagai rangkaian acara telah disusun bersama untuk bisa menyukseskan acara MUNAS ini, antara lain dengan membuat aksi sosial mendukung becak sebagai salah satu

ikon budaya Jogja yang patut dipertahankan. Kunjungan ke Dalem Wironegaran untuk bersilaturahmi dengan GKR Mangkubumi, serta pelaksanaan Munas dan pengukuhan Ketua Baru yang dilakukan di Merapi.

Ketua Umum Forum Humas BUMN (FH BUMN) Periode 2016-2019 adalah *Head of Corporate Communication Corporate Secretary Group* Bank Mandiri-Ahmad Reza. Usai terpilih, Ketua FH BUMN langsung meneken kontrak kerja sama National Publishing & News Corporation (NPNC), konsorsium empat lembaga yaitu LKBN Antara, PFN, Bali Pustaka, dan PNRI.

"BUMN akan jauh lebih maju dengan melakukan sinergi. Inilah komitmen kami untuk melaukan kerja yang konkret membangun komunikasi antar-BUMN yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja," kata Reza sebagaimana dilansir *Harianjogja.com* hari ini (Minggu, 17 April 2016).

Dalam acara yang digelar di Hotel Manohara, kawasan Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, itu disaksikan oleh Mahmud Husein, Kepala Bidang Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN. Selain mengesahkan Ketua Umum, peserta Munas juga melakukan acara bhakti sosial.

Semoga partisipasi Humas Brantas Abipraya dalam forum ini, semakin meningkatkan komunikasi lembaga baik internal maupun eksternal. ■



Metode Baru “Coaching dan Mentoring” Abipraya Diterapkan Pemkot Tangerang Demi Tingkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kota Tangerang.

Tuntutan akan adanya pelayanan publik yang berkualitas telah mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang untuk melakukan inovasi dalam reformasi birokrasi. Setelah sebelumnya melakukan desentralisasi pelayanan publik yang bertujuan untuk lebih mengefektifkan publik services di Kota Tangerang, kali ini Pemkot membuat program diklat dengan metode baru Coaching dan Mentoring yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi aparat di Pemkot Tangerang.

Walikota Tangerang, Arief R Wismansyah menjelaskan, bahwa untuk menerapkan metode baru tersebut pihaknya telah bekerjasama dengan Swiss-German University dan PT. Brantas Abipraya. Untuk menerapkan konsep tersebut BKPP sedang melatih 40 orang aparat yang terdiri dari Eselon IV yang potensial pada masing-masing unit kerja dari tanggal 16 sampai 19 Mei 2016 di Pusdiklat Kementerian Pariwisata Sawangan Depok.

Ditambahkannya, dengan metode baru yang disosialisasikan oleh PT Brantas Abipraya yaitu Coaching dan Mentoring, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) tidak perlu mengadakan diklat kepada semua pegawai namun cukup perwakilan dari suatu unit kerja yang kemudian perwakilan unit kerja tersebut membimbing dan mengarahkan staf-staf yang lain untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.



“Ini adalah awal untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan, akan ada susulan program lain yang terkait” tandas Syafriyadi selaku Staf Human Capital PT Brantas Abipraya.

“Dengan cara memberikan pelatihan selama empat hari diharapkan metode baru ini dapat menciptakan para pemimpin yang inovatif di unit – unit kerja yang ada, mengingat kompleksnya tantangan yang dihadapi oleh pemerintah terutama dalam pelayanan publik. Karena metode ini dapat membentuk pemimpin yang memiliki kemampuan memobilisasi stakeholder baik internal maupun eksternal”, tutup Arief.

“Jadinya nanti seorang eksekutif (atasan) punya kewajiban untuk mengembangkan potensi bawahannya,” tambahnya.

Arief juga menyampaikan bahwa penerapan metode tersebut didasari oleh adanya anggapan bahwa beberapa unit kerja di lingkup Pemkot Tangerang kekurangan pegawai. “Pada kenyataannya bukan kurang secara kuantitas namun lebih pada kekurangan dari sisi ketrampilan untuk bidang tertentu, contoh di suatu bidang itu punya beberapa pegawai namun tidak ada yang punya ketrampilan untuk nongsep surat, contoh gampangya seperti itu,” paparnya.

“Makanya lewat metode ini atasan diharapkan bisa mendorong dan membimbing sampai orang tersebut bisa menguasainya,” ujarnya.

“Kita ingin dengan adanya pola baru tersebut muncul pemimpin-pemimpin yang inovatif di unit-unit kerja yang ada, mengingat semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi oleh pemerintah terutama dalam pelayanan publik. Karena metode ini bisa membentuk pemimpin yang memiliki kemampuan memobilisasi stakeholder baik internal maupun eksternal,” jelas Arief. ■

STRES KERJA

Stres di tempat kerja merupakan hal yang hampir setiap hari dialami oleh para pekerja di kota besar. Masyarakat pekerja di kota-kota besar seperti Jakarta, sebagian besar merupakan urbanis dan industrialis yang selalu disibukkan dengan berbagai *deadline*.



Foto: IST

Pekerja di kota besar, biasa menghadapi aneka bata waktu penyelesaian tugas, tuntutan peran di tempat kerja yang semakin beragam dan kadang bertentangan satu dengan yang lain, belum lagi masalah keluarga, beban kerja yang berlebihan, dan masih banyak tantangan lainnya yang membuat stres menjadi suatu faktor yang hampir tidak mungkin untuk dihindari.

Lalu, apa saja kondisi pekerjaan yang dapat menyebabkan stress, berikut ulasannya:

- Desain Tugas
Beban kerja yang berat, jarang istirahat, jam kerja yang panjang; rutinitas yang monoton, serta tidak memanfaatkan keterampilan pekerja.
- Gaya manajemen
Kurangnya partisipasi pekerja dalam pengambilan keputusan, serta komunikasi yang buruk dalam organisasi
- Hubungan Interpersonal
Lingkungan sosial yang buruk dan kurangnya dukungan atau bantuan dari rekan kerja maupun atasan
- Aturan kerja
Harapan pekerjaan yang bertentangan atau tidak pasti, serta terlalu banyak tanggung jawab.



Foto: IST

- Fokus terhadap Karir
Ketidakamanan kerja dan kurangnya kesempatan untuk pertumbuhan, kemajuan, atau promosi; perubahan yang cepat dimana pekerja tidak siap
- Keadaan lingkungan
Kondisi fisik yang tidak menyenangkan atau berbahaya seperti kebisingan, polusi udara, atau masalah ergonomis.

Sebuah hasil riset yang dipublikasikan National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH,



Foto: IST

2012), menunjukkan akibat stress kerja terhadap kesehatan, diantaranya:

- Penyakit kardiovaskular
pekerjaan psikologis menuntut yang memungkinkan karyawan sedikit kontrol atas proses kerja meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular
- Gangguan muskuloskeletal
stres kerja meningkatkan risiko pengembangan kembali dan ekstremitas atas gangguan muskuloskeletal
- Gangguan psikologis
Perbedaan tingkat masalah kesehatan mental (seperti depresi dan kelelahan) untuk berbagai peker-

jaan adalah karena sebagian untuk perbedaan tingkat stres kerja.

- Bunuh diri, Kanker, Luka, dan Fungsi Gangguan Pencernaan


Jika sudah demikian, perlu ada strategi pendekatan komprehensif, mencegah stres di tempat kerja, caranya:

1. Manajemen stres

Program Manajemen Stres mengajarkan pekerja tentang alam dan sumber stres, efek stres pada kesehatan, dan keterampilan pribadi untuk mengurangi sumber contoh stres untuk, manajemen waktu atau latihan relaksasi.

2. Perubahan organisasi

Pendekatan ini adalah cara langsung untuk mengurangi stres di tempat kerja. Pendekatan ini melibatkan identifikasi aspek stres kerja dan desain strategi untuk mengurangi atau menghilangkan stres. Keuntungan dari pendekatan ini adalah bahwa faktor penyebab stres berhubungan langsung dengan akar penyebab stres di tempat kerja. Namun, pada kenyataannya, pimpinan terkadang tidak nyaman dengan pendekatan ini karena bisa melibatkan perubahan jadwal rutinitas kerja atau produksi, atau perubahan dalam struktur organisasi.

Secara umum, tindakan untuk mengurangi stres kerja harus memberikan prioritas utama untuk perubahan organisasi guna memperbaiki kondisi kerja. Untuk alasan ini, kombinasi dari perubahan organisasi dan manajemen stres merupakan pendekatan yang paling bermanfaat untuk mencegah stres di tempat kerja. 



Hari Air Dunia yang Jatuh pada 22 Maret diperingati dengan serangkaian acara yang dilaksanakan Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat (PUPR).

Salah satu rangkaian acara ini adalah pameran di Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, yang digelar selama 3 hari, Selasa-Kamis (10-12/5/2016).

Kegiatan tersebut diikuti oleh unit kerja Kementerian PUPR, Balai Wilayah Sungai (BWS) di lingkungan Direktorat SDA, badan usaha milik negara (BUMN), swasta, organisasi profesi, perguruan tinggi, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

PT Brantas Abipraya pun ikut meramaikan Pameran Hari Air Dunia yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-PR) di Lapangan Parkir Kolam Renang Senayan,

Acara yang dibuka langsung oleh Menteri PU-PR, Basuki Hadimuljono ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Hari Air Dunia 2016 yang terdiri dari Kampanye Peduli Air, Seminar/Lokakarya serta publikasi & dokumentasi tentang pengelolaan sumber daya air.

Mengusung Tema, "Air dan Lapangan Pekerjaan" Pameran Hari Air Dunia 2016 berlangsung selama 3 hari, mulai Selasa (10/5) hingga Kamis (12/5). Penyelenggaraan pameran kali ini lebih semarak dengan pengelompokan stand berdasarkan pulau-pulau besar di tanah air yang mengusung semangat ketahanan air, pangan, energi, infrastruktur ke-PU-an hingga kearifan lokal. PT Brantas Abipraya (Persero) dan BUMN Konstruksi lainnya bergabung dalam satu stand yang mengambil tema Green Construction Companies serta berhasil menjadi Juara 1 Stand Terbaik pada pameran kali ini.



Serah terima jabatan tanggal 02 Mei 2016 antara pak Dakhlan (Manager Lama) dengan pak Rio (Manager Baru) disaksikan oleh ketua KKBA yaitu pak Joko Triyono dan para Pengurus lainnya.



Kunjungan direktur utama ke proyek rusun luwuk.



Pengarahan Dewan Komisaris Implementasi Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja PT. Brantas Abipraya.



Konsolidasi komisaris PT. BA dengan Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja perusahaan.



Jakarta 12 mei 2016. Memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) dan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) yang jatuh di bulan Mei, PT Brantas Abipraya berkerja sama dengan PMI menggelar donor darah untuk mencegah wabah demam berdarah dengue (DBD)

Komisaris Utama Abipraya Pak Haryadi menerangkan hal ini secara rutin dilakukan setiap tahunnya.

"Donor darah ini dilakukan untuk meningkatkan rasa kemanusiaan dan tolong-menolong. Seperti kita ketahui, kebutuhan terhadap pasokan darah sangat tinggi dan PMI masih membutuhkan bantuan dari masyarakat terkait pasokan darah ini," kata Komisaris Utama PT Brantas Abipraya, Pak Haryadi,

Dia menambahkan acara ini bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia dan kampus-kampus di sekitar Jakarta seperti Universitas Borobudur, Sekolah Tinggi Teknologi Sapta Taruna, Universitas Trisakti, dan kampus lainnya. "Animo masyarakat dan mahasiswa cukup tinggi, baru dibuka acara ini sudah ada ratusan orang yang mendaftar dan masih bertambah lagi," ujarnya.

Sementara Sekretaris Perusahaan Ibu Dynna Tiara Kamil, mengatakan bahwa pihaknya lebih menggalakkan kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi masyarakat, khususnya anak muda, acara ini mendapat dukungan penuh dari PMI. "Selain mengajak masyarakat untuk melakukan aksi sosial dan pola hidup sehat dengan mendonorkan darah, Tim dokter PMI menjelaskan acara ini tepat dilakukan saat ini karena beberapa minggu lalu Indonesia terserang wabah demam berdarah dan malaria, jadi PMI saat ini membutuhkan stok darah," tandasnya.

Dukacita

Berita dukacita

Segenap Keluarga PT Brantas Abipraya (Persero)
Mengucapkan turut berduka cita atas meninggalnya :

1. Bapak Sutarno, Usia 47 tahun di Ciledug Tangerang dan dimakamkan di Sragen Jawa Tengah. beliau adalah driver operasional kantor pusat.
2. Ibu Ninik Wahyu Agustina, Usia 52 tahun dimakamkan di Jatimulya Bekasi, Jawa Barat. Beliau adalah Manager Rumah Tangga & Perkantoran.

Cinta Bumi, Abipraya Bagikan Tas Belanja *Reusable*

Indonesia masih punya pekerjaan rumah besar terkait masalah sampah. Oleh sebab itu diperlukan upaya serius dalam pengolahan sampah dengan melibatkan modal sosial yakni kesadaran masyarakat.




Pada tanggal 8 April 2016, PT Brantas Abipraya berpartisipasi dengan mengadakan kegiatan membagikan kantong pengganti kantong plastik yang reusable bagi masyarakat. Berawal dengan membagikan kantong reusable ini kepada beberapa ibu-ibu majelis ta'lim yang mayoritas paling aktif dalam penggunaan kantong plastik untuk berbelanja. Pembagian kantong *reusable* (bisa dipakai ulang) dilakukan di beberapa majelis ta'lim sekitar

daerah Cawang dan Cileungsi.

PT Brantas Abipraya bertekad ingin menciptakan kesadaran kepada masyarakat bahwa sampah plastik sangat berbahaya bagi ekosistem, kelangsungan hidup dan lingkungan.

Perlu diketahui, peralatan rumah tangga dan berbagai kebutuhan sehari-hari, banyak yang terbuat dari bahan plastik. Belum lagi peningkatan jumlah kantong plastik seiring kian bertumbuhnya pusat-pusat belanja masyarakat baik yang skala kecil hingga besar dan tengkulak. Hal ini juga telah membuat pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH) mengeluarkan aturan kantong plastik berbayar di setiap pusat belanja, berupa surat edaran Nomor S.1230/PSLB3-PS/2016 tentang Harga dan Mekanisme Penerapan Kantong Plastik Berbayar. Konsumen harus membayar Rp 200 untuk kantong plastik yang digunakan.

"Rata-rata kantong plastik digunakan hanya sementara. Tetapi untuk hancur dan terurai di alam dibutuhkan hingga 500 tahun. Ini jadi masalah serius bagi lingkungan", jelas Rudi Pudianto selaku Manager Sekretariat dan Humas.

Nah, jika kita juga paham mengenai bahaya jangka panjang penggunaan kantong plastik bagi lingkungan, maka kita harus mendukung aksi pemakaian kantong *reusable*. Yuuk didukung! 



EPIC COACHING MODEL (BAGIAN I)

By Aries Zuswana, Pengembangan SDM & Organisasi

1. PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Bicara coaching belakangan ini sudah sangat menjamur dimana-mana. Dalam organisasi jika bicara coaching selalau dikaitkan dengan pencapaian kinerja karyawan. Para pemimpin, selalu mengkaitkan penurunan kinerja dengan coaching. Pada hal coaching saat ini digunakan bukan hanya sekedar untuk peningkat kinerja tapi bisa digunakan untuk mencapai karir, ataupun untuk pemecahan masalah. Malahan sedang trend sekarang metode coaching akan menggeser kedudukan mentoring yang dilakukan para guru disekolah.

Coaching dalam prakteknya disesuaikan dengan kebutuhan coachee, baik dari segi pribadi, gender, usia dan yang lebih menarik bisa disesuaikan dengan gen. Saat ini, perkembangan gen era ini sudah akhir dari gen Y, orang mengenalnya dengan Generasi Millennial. Sangat menarik, jika coaching dikaitkan dengan gen. Penulis akan membahasnya dalam kesempatan berikut.

Pembahasan kali ini, akan dibahas metode coaching dengan pendekatan value yang ada di perusahaan. BRAP memiliki value yang dikenal dengan EPIC: **Entrepreneurship, Professionalism, Innovative, Competitive**. Disusunlah metode coaching yang berbasis EPIC yang akan dibahas dalam kesempatan tulisan kali ini.

b. Konsep Coaching

Coaching adalah sebuah metode pengembangan yang sangat atraktif, jika tidak dinyatakan spektakuler. Coaching berporses sedemikian rupa, hingga orang yang melakukannya mengalami peningkatan manfaatnya setahap demi setahap. Semakin dilakukan semakin sempurna manfaat yang dirasakan oleh para pihak. Disamping itu juga, trend pelatihan SDM yang berkembang sekarang, bergeser ke arah yang lebih modern.

Coaching adalah sebagai bermitra dengan klien dalam memprovokasi proses pemikiran kreatif yang menginspirasi untuk memaksimalkan potensi pribadi dan profesional mereka. Sir John Whitmore, dalam bukunya "Coaching for Performance" 2009, mendefinisikan: **Coaching** is unlocking people's potential to maximize their **own performance**. *It is*

*helping them to learn rather than teaching them. After all, how did you learn to walk? Did your mother instruct you? We all have a built-in, natural learning capability that is actually disrupted by instruction.*¹

Coaching membuka potensi seseorang untuk memaksimalkan performanya. Hal ini membantu mereka untuk belajar dari pada mengajarkan mereka.

Coaching berkaitan dengan bagaimana berpindah dari tempat anda berada, dan merencanakan perubahan untuk mendapatkan tingkat dimana yang anda inginkan. Hal ini berorientasi pada tindakan dan peduli dengan kondisi sekarang dan masa depan bukan masa lalu. Sesi ini bukan tentang "**mengapa**" dari permasalahan yang ada

Coach dapat membantu coachee:

1. Mencapai tujuan dan target performanya
2. Memecahkan masalah
3. Merencanakan tindakan kedepan
4. Membuat keputusan
5. Dan kemungkinan lainnya

Coaching termasuk salah satu metode paling modern yang sedang berkembang saat ini. Karena dianggap coaching sangat menjawab tantangan kebutuhan pengembangan SDM. Walaupun pada hakekatnya model *coaching* ini sudah ada sejak dahulu, termasuk Muhammad Rosulullah, sudah menerapkan model ini dimasa pemerintahannya, era para sahabat walapun dengan nama yang berbeda². Yang lebih istimewa, dalam *coaching*, tidak ada tuntutan bahwa seorang *coach* harus ahli dibidangnya. Berbeda dengan *mentoring* dan konsultan. Seorang mentor/ konsultan dituntut harus pakar dalam bidangnya. Kerena mentor harus mengajar mentee sampai ia mengerti dan bisa melakukan pekerjaannya. Jadi mentor dituntut harus pakar dalam bidangnya.

Kalau *Coach* tidak harus pakar jadi gimana? Inilah keistimewaannya. Jika anda ingin tahu, syarat mudah. Ikuti terus petunjuk yang ada dalam buku ini. Maka anda akan menemukan kedahsyatan sebuah perjalanan, yang membuat anda tersenyum karena menemukan sesuatu yang sangat bermanfaat, baik itu bagi diri sendiri maupun orang lain. **(Bersambung)** ☒

¹Sir John Whitmore, Coaching for Performance, 2009, 4ed, London: Nicholas Brealey Publishing, p-10

²Jadi sangat keliru, jika Barat menganggap Coaching sebagai penemuannya.

(RUBRIK INI DISEDIAKAN BAGI PEMBACA YANG INGIN BERTANYA BERBAGAI HAL TERKAIT KONSTRUKSI).

Pengasuh Rubrik: **Dian Sovana,**
Eksekutif Pemasaran

KONSEP ESTIMASI BIAYA PROYEK; Sharing Knowledge calon Estimator

Merupakan proses analisis perhitungan Biaya berdasarkan pada metode konstruksi, volume pekerjaan dan ketersediaan berbagai sumber daya serta berlandaskan pada pengalaman. Seni memperkirakan (*the art of approximating*) jumlah biaya yang diperlukan untuk suatu kegiatan yang didasarkan atas informasi yang tersedia pada waktu itu.

Tujuan utama dari estimasi adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, durasi dan biaya proyek.

Hasil dari estimasi biaya biasa juga disebut dengan RAB (Rencana Anggaran Biaya) atau proposal biaya.

Lingkup Pengetahuan Estimasi Biaya Komponen Biaya Proyek

1. *Direct Cost,*

Terdiri dari biaya tenaga kerja, material, peralatan dan sub kontraktor serta overhead lapangan (biaya manajemen proyek, tagihan, biaya perizinan, biaya pengiriman dan penerimaan barang, pajak, asuransi).

2. *Indirect Cost,s*

Dapat dibagi menjadi 3 komponen yaitu:

Biaya *overhead* kantor pusat.

Keuntungan atau profit.

Contingency

3. *Sumber Data Estimasi*

Term of Reference, Resouces list, Work break Down Struktire, Resouces requirement and rate, historical information, activity duration.

4. *Resiko dalam Estimasi Biaya*

- Mengembangkan suatu prosedur yang dapat memeriksa kesalahan akibat perhitungan matematis.
- Melakukan peninjauan ulang terhadap tulisan tangan yang tidak terbaca.
- Melakukan peninjauan ulang terhadap tenaga kerja, material, dan perlengkapan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ada.
- Melakukan peninjauan ulang terhadap penjabaran gambar dan spesifikasi ke subkontraktor dan *supplier*. Hanya gambar dan spesifikasi yang lengkap yang boleh dizinkan.
- Melakukan peninjauan ulang terhadap lembaran-

lembaran perhitungan yang sebenarnya merupakan perhitungan yang tidak diperlukan.

- Melakukan peninjauan ulang terhadap daftar kebutuhan dan memperbaruinya setiap saat agar dapat diketahui kebutuhan yang tidak tertera dalam dokumen proyek seperti biaya transportasi, permintaan peralatan, dan biaya penyimpanan.
- Melakukan peninjauan ulang terhadap prosedur penerimaan penawaran dari subkontraktor dan supplier.
- Memastikan bahwa semua item pekerjaan berdasarkan gambar yang sesuai dengan jenis pekerjaannya (misalnya item pekerjaan struktur harus berdasarkan set gambar khusus untuk pekerjaan struktur).
- Melakukan peninjauan ulang terhadap pekerjaan perhitungan detail (detailed estimate).
- Hindari menggunakan persentasi dalam perhitungan.
- Melakukan peninjauan ulang terhadap system yang mengatur sebelum penawaran dan setelah penawaran.
- Melakukan peninjauan ulang terhadap format lembaran standar perhitungan biaya untuk meminimalkan masalah yang ditimbulkan akibat prosedur perhitungan, dan membuat format lembaran standar perhitungan biaya bila tidak tersedia.
- Melakukan peninjauan ulang secara detail terhadap seluruh sistem yang berhubungan dengan perhitungan yang menggunakan komputer.
- Perhitungan dengan menggunakan komputer dalam proses estimasi dapat menambah resiko baru.
- Estimator harus mengerti seluruhnya tentang software tersebut sebelum menggunakannya.

5. *Etika dalam Proses Etimasi Biaya*

- Etika berbisnis selama proses estimasi berlangsung harus dijaga dan diperhatikan.
- Estimator harus bersikap dan berlaku jujur serta adil ketika melakukan penawaran dengan supplier, subkontraktor, desainer, owner. Sehingga tidak dikenal adanya konspirasi atau kolusi selama proyek berlangsung.
- diperlukan adanya peraturan yang ketat yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Praktek-praktek terlarang lainnya yang harus diperhatikan oleh estimator yaitu berupa kalimat-

kalimat yang dapat menyebabkan resiko dalam pelaksanaan proyek yang tidak biasa dipakai dalam spesifikasi oleh arsitek.

6. Kualifikasi *Cost Estimator*

- Dapat menginterpretasikan gambar dan spesifikasi
- Kemampuan berkomunikasi dan koordinasi dengan baik
- Mempunyai pengetahuan yang baik dalam hal finansial (cash flow, anggaran, bunga)
- Teliti dan sabar dalam bekerja
- Mengetahui dan memahami prosedur dan operasional di lapangan
- Kemampuan memvisualisasikan gambar 3D dari gambar yang telah ada
- Kemampuan mengidentifikasi resiko dan melakukan pencegahan sedini mungkin.
- Kemampuan untuk melakukan langkah preventif pada seluruh tahap pelaksanaan proyek
- Kemampuan organisasi yang baik sehingga dapat mempresentasikan hasil perhitungannya dengan logis dan jelas
- Kemampuan untuk membuat jadwal konstruksi
- Mengetahui / memahami produktifitas tenaga kerja dan kinerja peralatan konstruksi
- Memahami dan mampu menggunakan sistem perhitungan/estimasi yang terdapat pada perusahaan
- Mampu mengetahui penyimpangan perhitungan (estimasi) dari standard perhitungan yang telah ada pada setiap item pekerjaan yang telah diestimasi
- Memahami hubungan perhitungan dengan kontrak
- Mampu dan kreatif dalam memberikan alternatif pemecahan masalah dalam hal metode konstruksi
- Mampu menyusun strategi pada tahap penawaran (bid) dan negosiasi proyek
- Mampu bekerja dalam tekanan (work under pressured)
- Menjaga etika profesi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya
- Mengetahui tentang peraturan yang berlaku (PP, Perda, dsb)

7. Tanggung jawab *Cost Estimator*

- **Tahap Desain**
 - Melakukan studi kelayakan proyek dan memberikan masukan pada pemilik
 - Melakukan penaksiran biaya proyek akhir secara kasar berdasarkan desain gambar yang terus berkembang (preliminary feasible design) dari arsitek
- **Tahap Penawaran (*procurement*)**
 - Mengidentifikasi semua resiko atau ketidakpastiaan dalam proses estimasi.
 - Membuat dan memeriksa Daftar Harga Satuan dan Bill Of Quantity yang digunakan untuk mengendalikan biaya pada tahap pelaksanaan.
 - Mengestimasi biaya proyek secara akurat untuk persiapan tender.
 - Menganalisa waktu pekerjaan.

- Mengawasi anggaran biaya pekerjaan.
- Menguasai aspek hukum pada saat tender.

- Tahap Pelaksanaan

- Membuat database terhadap biaya dan progress pekerjaan sebagai sumber informasi
- Menghitung harga dan pembayaran pekerjaan.
- Mengumpulkan data hasil perhitungan/estimasi proyek sebelumnya
- Memilah harga kontrak sesuai dengan item pekerjaan masing-masing.
- Membuat standard biaya berdasarkan total hasil perhitungan dari Cost Breakdown
- Mengestimasi perubahan biaya akibat modifikasi atau perubahan metode pelaksanaan
- Mengestimasi perubahan biaya akibat kesalahan estimasi biaya
- Mempersiapkan dokumen perhitungan untuk pekerjaan tambah kurang kemudian mengestimasi perubahan biaya akibat pekerjaan tambah kurang
- Membandingkan perhitungan Cost Estimator kontraktor utama dengan Cost Estimator subkontraktor

- Tahap Monitoring

- Melakukan revisi biaya secara konsisten.
- Membuat laporan perbandingan volume dan kontrak
- Membuat laporan sisa volume/material di lapangan
- Membuat laporan biaya pekerjaan tambah/kurang
- Membuat laporan rutin (mingguan/bulanan)
- Menghadiri rapat-rapat rutin
- Melakukan pengawasan dan pengendalian biaya anggaran secara konsisten dan terjadwal akibat adanya penyimpangan (variance) dari budget (misalnya akibat change order, kerusakan, produktivitas, quantity overruns)
- Memeriksa ulang (review) terhadap prosedur maintenance dan biaya perawatan
- Memeriksa terhadap kerja overtime yang dapat mengakibatkan biaya tenaga kerja menjadi tinggi
- Memeriksa terhadap jadwal tenaga kerja
- Memeriksa jadwal produktivitas pekerja



- Membuat penjadwalan terhadap komponen proyek dan material
- Membuat laporan perbandingan antara standard cost dengan actual cost
- Mempersiapkan dokumen untuk penagihan pembayaran prestasi pekerjaan fisik yang telah disiapkan
- Membuat kurva S yang menunjukkan hubungan antara pekerjaan yang telah diselesaikan dengan waktu dan biaya

- Tahap Pengendalian (Controlling)

- Menganalisa penyimpangan biaya berdasarkan jadwal proyek
- Menganalisa perbandingan biaya dengan actual dan kontrak
- Menganalisa penyimpangan prestasi terhadap kontrak
- Menganalisa penyimpangan berdasarkan shop drawings dan kontrak
- Menganalisa penyimpangan dengan komputer
- Menganalisa perhitungan tambah/kurang
- Membuat trackable budget yang berupa pengembangan dari perhitungan/estimasi detail
- Mempersiapkan dan membuat laporan perhitungan akhir (final costs) keuangan dan pekerjaan rutin
- Menyusun laporan biaya dan mempersiapkan pembayaran akhir

8. Hubungan Estimasi Biaya dgn Tahapan Proyek

9. Hubungan Estimasi Biaya dengan Jenis Kontrak

Tradisional

Klien/owner menunjuk konsultan untuk melakukan desain dan estimasi biaya, kemudian menunjuk kontraktor utama untuk melaksanakan pekerjaan.

Beberapa kontraktor lebih memilih bekerja dengan kontrak cost plus fee, daripada dengan kontrak jenis lump sum, yang keuntungannya tidak dapat ditebak.

Kontrak jenis ini dipilih owner yang menghendaki desain yang lebih individual dengan kualitas tinggi, dan siap untuk membayar lebih dan menunggu lebih lama.

Design and build

Owner membeli gedung yang sudah selesai dibangun oleh kontraktor yang bertanggung jawab menangani tahap desain dan konstruksi.

sistem ini mendekati kontrak turnkey yang diserahkan dengan fasilitas gedung yang lengkap.

Untuk jenis kontrak ini, owner sulit untuk mengajukan perubahan-perubahan.

Namun kelebihanannya adalah dapat memberikan kepastian akan harga dan waktu penyelesaian pekerjaan secara kontraktual dari tahap awal proyek, dengan tidak memperhitungkan adanya change order.

Manajemen konstruksi

Owner menunjuk konsultan untuk mendesain dan merencanakan biaya, dan kontraktor yang diberi fee untuk mengatur konstruksi.

Kontrak jenis ini sangat fleksibel untuk memungkinkan

owner melakukan perubahan desain.

Sistem manajemen konstruksi ini cocok untuk owner yang memprioritaskan kualitas tinggi, proyek yang inovatif, dimana batasan biaya dan waktu dijadikan kendala.

Design and manage

Owner menunjuk sebuah perusahaan untuk mendesain dan melaksanakan proyek,

namun kontraktor-kontraktor spesialis ditunjuk untuk menangani pekerjaan konstruksi, baik dengan negosiasi maupun pelelangan.

10. Jenis Estimasi Biaya Proyek

Feasibility Estimate

Tujuan dari perhitungan ini adalah untuk menentukan kelayakan kelangsungan suatu proyek. Metode ini memberikan estimasi biaya kasar dan dilakukan pada saat sebelum proses desain mulai.

Conceptual Estimate

Perhitungan biaya/harga dari conceptual estimate berasal dari perhitungan detail proyek sebelumnya, kemudian digabungkan menjadi paket-paket pekerjaan (work packages).

Tersedianya data base berupa perhitungan biaya proyek sebelumnya akan membantu proses conceptual estimate sehingga dalam penyajiannya diperlukan yang sebaik dan selengkap mungkin.

Detailed Estimate

Estimasi ini yang di beberapa literatur disebut sebagai engineer estimate, dilakukan dengan membuat desain yang lebih detail, yang terwujud dalam gambar kerja dan spesifikasi teknis, yang dibuat untuk keperluan lelang.

Estimasi Tahap Pelelangan

Metode perhitungan berdasarkan detailed estimate merupakan metode yang banyak digunakan oleh kontraktor terutama perhitungan pada proses penawaran proyek

11. Metode Estimasi Biaya Proyek

Harga Satuan (Unit price Technique)

Teknik ini mengandalkan spesifikasi dan gambar dengan melakukan perhitungan biaya berdasarkan setiap item pekerjaan sehingga hasil yang didapat cukup akurat. Teknik ini digunakan pada *detailed estimate*.

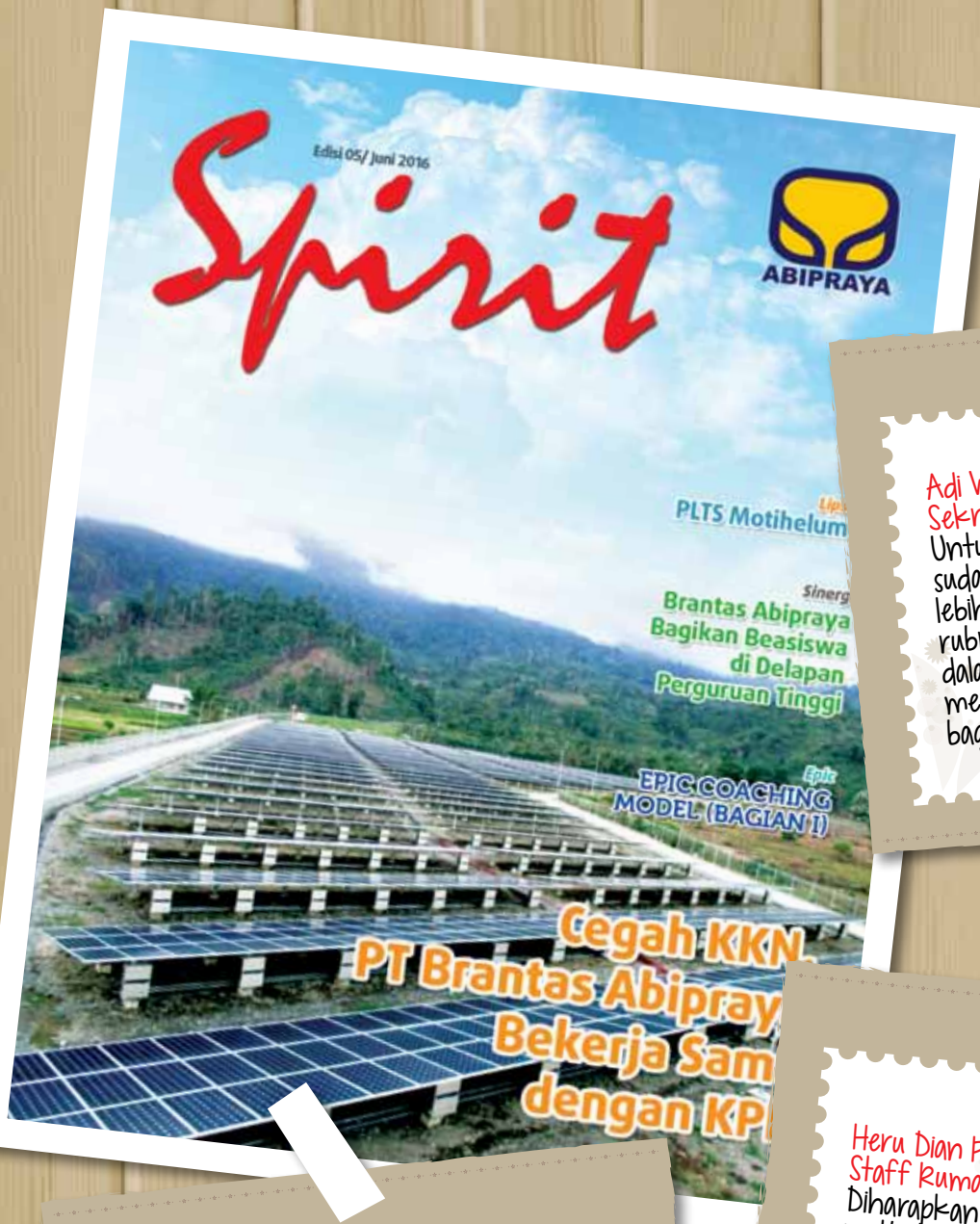
Harga per Orang (Crew Development Technique)

Teknik ini tergantung pada jumlah pekerja dan peralatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap item pekerjaan selama proses konstruksi berlangsung.

Perhitungannya berdasarkan tahapan dan besar atau kecilnya proyek konstruksi.

Para estimator akan menggunakan teknik ini mengingat menghasilkan tingkat keakuratan yang tinggi. ☒

Data yang diperoleh untuk menghitung berasal dari buku panduan untuk harga satuan (Indonesia-dari PU atau DKI).



Adi Waskito,
Sekretariat Perusahaan

Untuk konten spirit menurut saya sudah bagus, namun alangkah lebih baiknya apabila di tambahkan rubrik tentang cerita motivasi dalam membangun rasa syukur dan menambahkan semangat berkerja bagi insan abipraya.

Dhini TyaGita,
Staff PKBL

Walaupun spirit sudah oke. Namun menurut saya lebih oke lagi apabila ada rubrik yang berbau jalan - jalan atau travel ke tempat wisata yang bagus atau rekomendasi, khususnya rekomendasi wisata ke tempat yang sedang berlangsungnya proyek yang di garap abipraya.

Heru Dian Purnomo,
Staff Rumah Tangga dan Perkantoran

Diharapkan ada rubrik yang melibatkan ikut sertanya insan abipraya seperti di adakannya rubrik perlombaan dalam hal karya tulis atau fotografi. Sehingga profil dan hasil pemenang dapat dipajang didalam rubrik tersebut.



Seluruh Jajaran Direksi dan Segenap Pengurus
Redaksi Majalah *Spirit* Mengucapkan:

***Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1437 H***